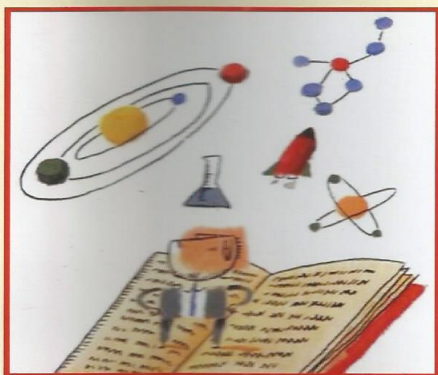
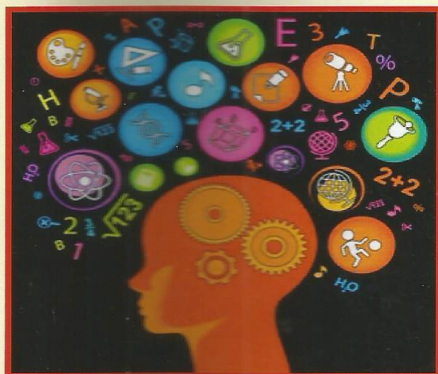


UMMI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Teknologi



1. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) RUMAH TANGGA IBU HAMIL DI KABUPATEN SUKABUMI 1
Sumirat Tresnayanti
- TEKNIK DAN KEAKURATAN TERJEMAHAN ISTILAH MEDIS (STUDI KASUS PADA PENERJEMAH AMATIR, SEMI PROFESIONAL, DAN PROFESIONAL) 11
Kartika Tarwati
3. TINGKAT KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA PJKRUNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI TAHUN AKADEMIK 2016/2017 21
Ahmad Alwi Nurudin, Bachtiar
4. KEKERABATAN BAHASA INDONESIA DAN BAHASA SUNDA: SEBUAH KAJIAN LINGUISTIK HISTORIS KOMPARATIF..... 27
Ramdan Sukmawan, Khoerotun Nisa Lisnawati
5. STUDI TERHADAP *ADVANCED ENCRYPTION STANDARD* (AES) DAN ALGORITMA *KNAPSACK* DALAM PENGAMANAN DATA..... 35
Asriyanik
6. SIMULASI PENGEMBANGAN KUNCI ALGORITMA MENGGUNAKAN MULTI KUNCI DESKRIPSI..... 45
Fathoni Mahardika
7. SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI RAWAT JALAN PADA KLINIK AIZAR DI CIKEMBAR SUKABUMI BERBASIS CLIENT SERVER..... 55
Prajoko
8. STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUHAN KELUARGA BERENCANA OLEH PETUGAS LAPANGAN KELUARGA BERENCANA DALAM MEWUJUDKAN KEBERHASILAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI DESA CIMAH KECAMATAN CICANTAYAN KABUPATEN SUKABUMI..... 55
Andi Mulyadi, Dicky Jhoansyah, Didit Adigunita
9. VARIASI BAHASA TERBALIK MASYARAKAT TUTUR GEDONG PANJANG SUKABUMI..... 67
Deden Ahmad Supendi, Della Maretha R
10. DAMPAK TAYANGAN FILM ANIMASI UPIN DAN IPIN TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK (Studi Kasus Pada Kelompok Usia 4-5 Tahun di PAUD Bina Ceria Tahun Ajaran 2016-2017)..... 75
Lia Karisma, Indra Zultiar



Diterbitkan oleh:
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI RAWAT JALAN PADA KLINIK AIZAR DI CIKEMBAR SUKABUMI BERBASIS *CLIENT SERVER*

Prajoko¹

pradjoko@yahoo.com

ABSTRAK

Pertumbuhan jumlah pasien disertai bertambahnya beberapa pelayanan pada klinik Aizar, Cikembar Sukabumi menimbulkan permasalahan administrasi seperti terlambatnya sistem pelaporan serta pengolahan data yang semakin kompleks, hal ini membutuhkan dukungan berupa sistem administrasi secara terkomputerisasi. Saat ini penggunaan sistem komputerisasi telah berkembang luas pada segala bidang, termasuk pada pelayanan kesehatan masyarakat mulai dari klinik bersekala kecil, sampai dengan rumah sakit besar. Sistem ini berupa aplikasi desktop yang dibangun dengan arsitektur client server, dimana terjadi pemisahan antara client dan server. Hal ini diperlukan karena aplikasi digunakan secara bersama-sama oleh banyak user (multi user) sesuai dengan kebutuhan fungsional pada klinik Aizar. Dengan adanya sistem komputerisasi khususnya untuk melayani proses administrasi rawat jalan ini, diharapkan aktivitas administratif menjadi lebih mudah, informasi-informasi penting seperti daftar pasien, pendapatan klinik, penggunaan obat dan lain-lain terkait dengan aktifitas rawat jalan dapat diperoleh dengan mudah.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Rawat Jalan, Klinik, *Client Server*

PENDAHULUAN

PT. Aizar Bina Medika merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan, yang berada di Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi, dalam bentuk klinik 24 jam yang melayani pelayanan rawat jalan dan inap dengan beberapa poli seperti poli umum, gigi dan poli kulit dan kecantikan, selanjutnya dikenal dengan nama klinik Aizar. Dalam mendukung pelayanan, klinik ini dilengkapi dengan apotek sebagai sarana penyedia obat dan perlengkapan lain yang diperlukan dalam proses perawatan. Pada saat penelitian dilakukan, klinik Aizar ini belum menggunakan sistem komputerisasi, pelayanan administrasi seperti pendaftaran pasien, nota penjualan obat dalam lain-lain yang terkait dengan administrasi rawat inap, semuanya masih dilakukan secara manual.

Seiring makin bertambahnya jumlah pasien, yang berarti bahwa aktivitas pelayanan semakin meningkat, manajemen klinik Aizar memandang perlu menyediakan adanya sistem informasi berbasis komputer yang dapat digunakan sebagai pendukung kerja serta memfasilitasi tersedianya informasi dengan cepat dan akurat khususnya pada pelayanan rawat jalan. Dengan harapan masalah-masalah seperti lambatnya pelayanan administrasi serta tidak adanya laporan-laporan terkait operasional klinik dapat segera diatasi. Sistem ini berjalan pada arsitektur *client server*, dimana terdapat pemisahan yang jelas antara komputer yang digunakan sebagai *client* dan komputer yang digunakan sebagai *server*. Arsitektur ini dipilih karena terdapat beberapa pengguna sistem pada sistem ini seperti, bagian penerimaan pasien, apotek, kasir dan administrasi serta pimpinan klinik. Dengan

demikian semua data tersimpan secara terpusat pada komputer server yang saling terintegrasi. Dengan adanya integrasi data ini, diharapkan dapat mengurangi adanya duplikasi data. Manfaat lain adalah penyajian laporan yang semakin mudah dan akurat.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Informasi

Menurut Sutabri Tata (2012) Sistem Informasi merupakan suatu sistem pada organisasi yang mempertemukan kebutuhan fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dan kebutuhan transaksional organisasi dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang tersedia.

2. Administrasi

Menurut Dyah Puspita Dewi (2012), Administrasi secara luas dapat disimpulkan pada dasarnya semua mengandung unsur pokok yang sama yaitu adanya kegiatan tertentu, adanya manusia yang melakukan kerjasama serta mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Rawat Jalan

Menurut (kemenkes RI, 2003) No.560/MENKES/SK/TV/2003 tentang pola tarif perjan rumah sakit, yang tertuang pada bab I pasal 4, menyebutkan bahwa Pelayanan Rawat Jalan adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa menginap di rumah sakit.

4. DFD (Data Flow Diagram)

DFD merupakan teknik yang digunakan untuk mempresentasikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada beberapa level transaksi. DFD dapat dibagi dalam beberapa level yang lebih detail untuk mempresentasikan aliran fungsi atau informasi (Rosa A.S dan M.Shalahudin, 2013)

5. ERD (Entity Relation Diagram)

Ladjamudin (2013:142), ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. Tujuan utama dari ERD adalah mewakili object data dan hubungan mereka (Pressman,2002).

6. Client Server

Menurut sutanta (2005:509) Client server adalah suatu model yang memisahkan antara server dan client. Server memberikan layanan jaringan dan client menerima layanan. Beberapa komputer digunakan sebagai server yang memberikan berbagai sumber daya kepada komputer lain yang terkoneksi melalui jaringan sebagai client

METODOLOGI

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengumpulan data melalui beberapa cara sebagai berikut :

1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan langsung kepada obyek penelitian pada klinik Aizar yang berada di jalan raya Cikembar, Kabupaten Sukabumi. Penulis mengamati langsung terhadap aktivitas pelayanan kesehatan dan tindakan administrasi yang dilakukan oleh petugas klinik.

2. Wawancara

Pada peniliiian ini, peneliti melakukan wawancara kepada dr.Nadar sebagai kepala klinik dan beberapa staf administrasi di klinik Aizar, Cikembar Sukabumi.

3. Studi literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku dari berbagai sumber maupun internet yang berkaitan dengan sistem informasi, administrasi dan perancangan sistem. Hal ini membantu penulis dalam mendapatkan data yang diperlukan.

PERANCANGAN SISTEM

1. Identifikasi Masalah

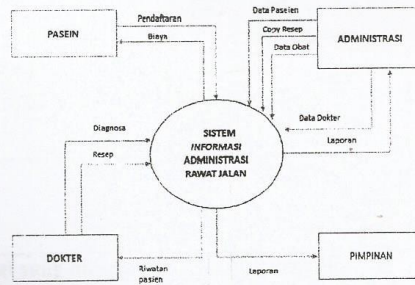
Langkah pertama dimulai dari melakukan identifikasi masalah, yakni mengetahui dengan baik permasalahan administrasi dan informasi pada pelayanan rawat jalan. Identifikasi masalah yang benar, membantu perancang dalam mengumpulkan kebutuhan sistem selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik klinik maupun staf administrasi, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Manajemen klinik Aizar kesulitan untuk mendapatkan informasi keuangan klinik, seperti pendapatan klinik, pendapatan jasa dokter, pendapatan penjualan obat dan pendapatan lain dari aktifitas pelayanan rawat jalan.
2. Pihak administrasi kesulitan melakukan pengolahan data pasien, dikarenakan sumber data masih berupa data manual, yang ditulis dalam buku.
3. Pembuatan laporan-laporan bulanan seperti rekapitulasi perawatan pasien, rekapitulasi jasa dokter dan laporan lain membutuhkan waktu cukup lama.

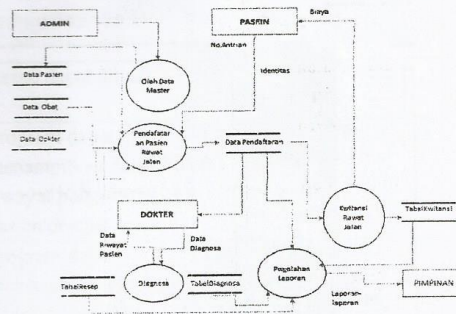
2. Perancangan Diagram Kontek

Diagram kontek yang digunakan untuk menggambarkan ruang lingkup sistem pada sistem informasi administrasi rawat jalan adalah sebagai berikut:



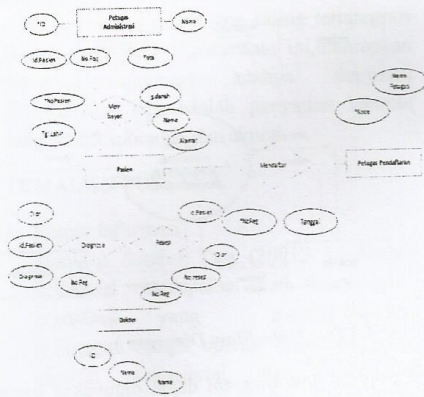
3. DFD (Data Flow Diagram)

Data flow diagram dapat digunakan untuk mendokumentasikan proses dalam suatu sistem. Data flow diagram menekankan fungsi-fungsi yang ada pada sistem, serta cara menggunakan informasi yang tersimpan. Berikut adalah *data flow diagram*, yang menggambarkan arus informasi pada sistem informasi administrasi rawat jalan pada klinik Aizar, Cikembar Sukabumi :



4. ERD (Entity Relation Diagram)

ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antar tabel yang ada pada sistem adalah sebagai berikut :

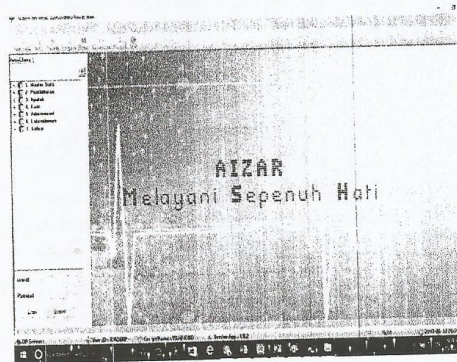


IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

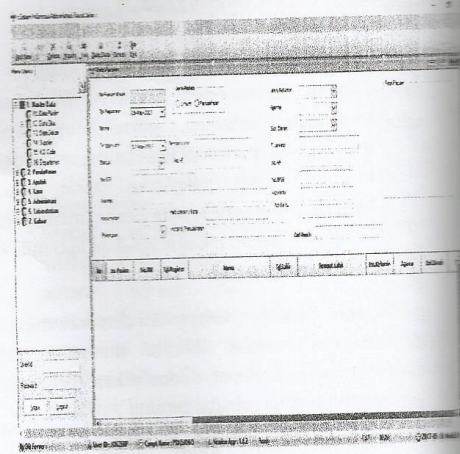
1. Implementasi

Pada tahap ini penulis melakukan pengembangan sistem, dengan menggunakan bahasa pemrograman *visual basic*. Dengan menggunakan *MySQL* sebagai database penyimpan data secara terpusat.

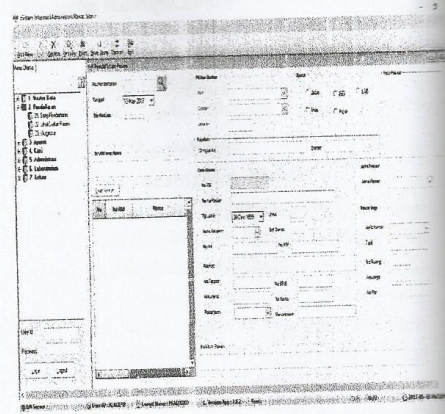
a. Tampilan Menu Login



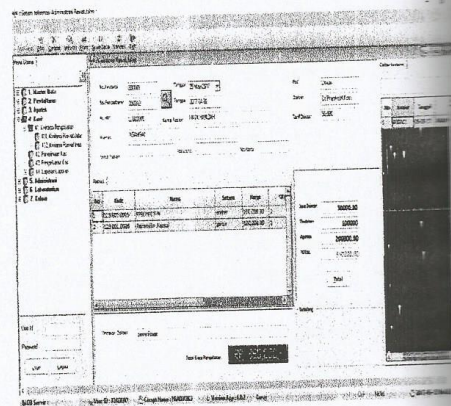
b. Tampilan form input data pasien



c. Tampilan form pendaftaran pasien



d. Tampilan form pembuatan kwitansi rawat jalan



2. Pengujian

Merupakan tahapan pengujian kelayakan sistem. Pengujian menggunakan metoda *black-box*, dimana fokus dari pengujian adalah menguji masing-masing fungsi yang terdapat ada sistem. Berikut adalah hasil pengujian pada sistem:

No	Deskripsi	Skenario	Hal yang dicapai	Hasil	Penguji
1	Login	Masukkan nama user dan password, kemudian klik tombol login	Menu utama (tree menu) aktif	Ok	Staff Administrasi
2	Data master	Mencoba proses CRUD data master pasien, dokter dan obat	Data master terisi dengan benar	OK	Staff Administrasi
3	Penerimaan pasien	Memasukkan data pendaftaran pasien secara lengkap.	Data pendaftaran pasien baru dapat terbentuk, form registrasi rawat jalan dapat di cetak.	OK	Staff Administrasi
4	Diagnosa	Memasukkan data diagnosa pasien, pasien yang dilakukan diagnosa adalah pasien yang telah mendaftar.	Data diagnosa dapat dimasukkan, sesuai dengan kebutuhan	OK	Dokter
5	Resep	Menginput data resep dokter	Resep dapat dibuat	Ok	Dokter
6	Riwayat Pengobatan	Menampilkan data riwayat pengobatan pasien	Program dapat menampilkan data riwayat pengobatan pasien dengan benar	OK	Dokter/Paramedis
7	Kwitansi Rawat Jalan	Membuat kwitansi rawat jalan, sesuai dengan data pendaftaran	Program dapat mencetak kwitansi rawat jalan dengan benar	OK	Staff Administrasi
8	Laporan	Mencoba semua laporan yang tersedia	Sistem dapat mengeluarkan Laporan dengan benar.	OK	Staff Admin
9	Multi User	Program di jalankan dari beberapa komputer yang berbeda	Data dapat tersimpan dengan baik, bila program digunakan secara bersamaan	OK	Staff Admin dan Programmer
10	Logout	Click tombol logout	Program secara otomatis berhenti. Dan dapat dipakai kembali dengan baik	OK	Staff Admin

KESIMPULAN

Dari tahapan yang telah dilakukan baik dalam perancangan sistem, implementasi dan pengujian, dapat disimpulkan :

1. Dengan adanya sistem informasi administrasi rawat jalan, diharapkan pelayanan pelanggan menjadi lebih baik, dan memudahkan staff administrasi klinik dalam melakukan proses kerja administrasi seperti pendataan pasien, pembuatan kwitansi pengobatan serta pembuatan laporan aktifitas klinik dengan baik, khususnya pada masalah pelayanan rawat jalan.
2. Informasi mengenai pendapatan klinik, jasa dokter dan penjualan obat dapat didapat dengan mudah. Dengan demikian secara keseluruhan proses administrasi menjadi lebih baik.

SARAN

Adapun saran dari penulis untuk pengembangan sistem lebih lanjut adalah :

1. Agar sistem dikembangkan secara menyeluruh untuk memenuhi semua kebutuhan sistem informasi pada lingkungan klinik seperti aplikasi pengelolaan apotek, keuangan klinik serta aplikasi pendukung kegiatan rawat inap dan laboratorium, yang terintegrasi dengan sistem akunting, mengingat saat ini klinik Aizar juga memberikan pelayanan rawat inap, dengan demikian kedepan klinik Aizar akan memiliki sistem informasi yang terintegrasi pada semua unit fungsional klinik.
2. Dibuatkan adanya fungsi *user role*, untuk mengatur pembagian *user* berdasarkan fungsi kerja dan tanggung jawab

BIBLIOGRAFI

- Dyah Puspita Dewi (2012). Analisis dan Perancangan Sistem Administrasi Pasien Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin PKU Muhammadiyah Pakem, http://repository.amikom.ac.id/files/Publikasi_08.12.3010.pdf, diakses tanggal 10 Mei 2017
- Jogiyanto, H.M 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta : Andi Offset
- Kepmenkes RI 2013. KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 560/MENKES/SK/IV/2003
- Pressman Rogers S.2005. Software Engineering A Prationer's Aproach Sixth Edition. New York. Mc-Graw Hill
- Rosa AS, M. Shalahuddin 2013. Rekayasa Perangkat Lunak. Informatika
- Sutabri, Tata. 2012. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta : Andi Offset
- Sutabri, Tata 2012 Analisa Sistem Informasi. Yogyakarta Andi Offset
- Sutanta, Edhy. 2005 Pengantar Teknologi Informasi. Graha Ilmu